

**NOMOR SKRIPSI**  
**5627/MD-D-SD-S1/2023**

**upaya IKATAN REMAJA MASJID RAHMAT DALAM  
PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI KELURAHAN  
KAMPUNG TENGAH KECAMATAN SUKAJADI  
KOTA PEKANBARU**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**SKRIPSI**

Oleh:

**NOVI RILANI SIREGAR**  
**NIM. 11544202042**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2023**

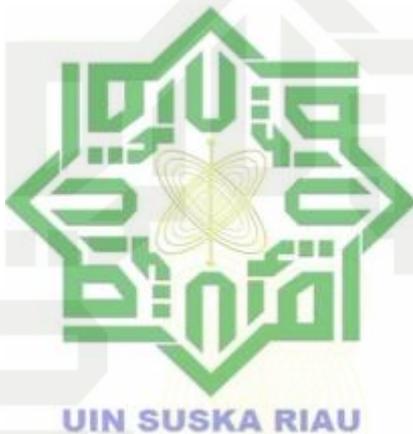
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UPAYA IKATAN REMAJA MASJID RAHMAT DALAM  
PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI KELURAHAN  
KAMPUNG TENGAH KECAMATAN SUKAJADI  
KOTA PEKANBARU**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh:

**NOVI RILANI SIREGAR**  
NIM. 11544202042

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2023**

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Novi Rilani Siregar  
NIM : 11544202042  
Judul : Upaya Ikatan Remaja Masjid Rahmat dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Jum'at  
Tanggal : 27 Januari 2023

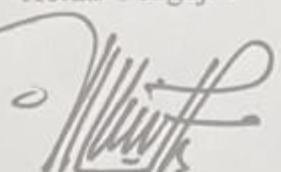
Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru,  
Dekan:

  
Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

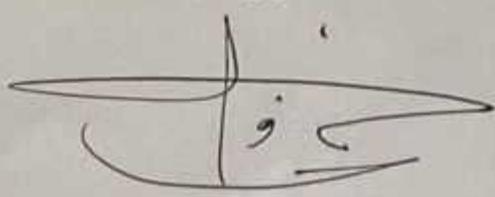
Ketua/ Penguji I

  
Khairuddin, M.Ag  
NIP. 19720817 200910 1 002

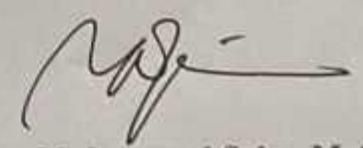
Sekretaris/ Penguji II

  
Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19630518 199303 1 000

Penguji III

  
Rafdeadi S.Sos.I., M.A  
NIP. 19821225 201101 1 011

Penguji IV

  
Muhammad Soim, M.A  
NIK. 130 417 084

### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Seluruh melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

: Novi Rilani Siregar

: 11544202042

: Manajemen Dakwah

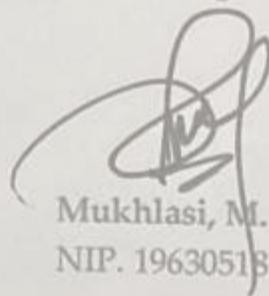
: **Upaya Ikatan Remaja Masjid Rahmat Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru**

Penyusun berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

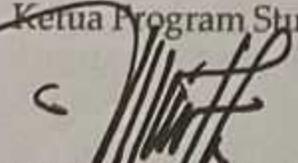
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 25 September 2022  
Pembimbing,



Mukhlasi, M. Pd.I  
NIP. 196305181993031000

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah



Khairuddin, M.Ag  
NIP. 19720817 200910 1 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Novi Rilani Siregar  
NIM : 11544202042  
Judul : Upaya Ikatan Remaja Masjid Rahmat Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru

Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 24 Mei 2022

Dapat di terima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 24 November 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,

Drs. H. Svahril Romli, M.Ag  
NIP.195706111988031001

Nur Alhidayatillah, M.Ikom  
NIK. 130417027



Hal : Nota Dinas  
 Lembaran : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Yang terhormat,  
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 UIN Suska Riau  
 Pekanbaru.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Novi Rilani Siregar

NIM : 11544202042

Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi :

**Upaya Ikatan Remaja Masjid Rahmat Dalam  
 Pembinaan Akhlak Remaja Di Kelurahan  
 Kampung Tengah Kecamatan  
 Sukajadi Kota Pekanbaru**

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dianggil untuk diuji dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, ucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pekanbaru, 09 November 2022

Pembimbing,

Mukhtasi, M. Pd.I

NIP. 196305181993031000

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag

NIP. 197208 17200910 1 002



### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NOVI RILANI SIREGAR  
NIM : 11544202042  
Tempat/Tgl. Lahir : GINDUANG BATU/27 JUNI 1996  
Fakultas/Program Studi : DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Prodi : MANAJEMEN DAKWAH  
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:  
UPAYA KATAK REMAJA MASJID RAHMAT DALAM PEMBINAAN AKHLAK  
REKREASI DI DELURAHAN KAMPUNG TENGAH KECAMATAN SUKAJADI  
KOTA PEKANBARU

Mengatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 SEPTEMBER 2022

embuat pernyataan



METERAI TEMPEL

64AKX288748694

NOVI RILANI SIREGAR  
NIM : 11544202042

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis, tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya, untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau jurnalan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**: Novi Rilani Siregar**  
**: Manajemen Dakwah**  
**: Upaya Ikatan Remaja Masjid Rahmat Dalam**  
**Pembinaan Akhlak Remaja Di Kelurahan\ Kampung**  
**Tengah Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru**

Penelitian ini membahas tentang upaya ikatan remaja Masjid Rahmat dalam pembinaan akhlak remaja di Kelurahan Kampung Tengah, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi persoalan moral berdasarkan kesepakatan pengurus masjid Rahmat beserta masyarakat membentuk sebuah Ikatan Remaja Masjid Rahmat dengan SK.Nomor: 007/B/SK/MJMP/VII/1434 H. Jumlah keanggotaan remaja masjid Rahmat pada saat ini berjumlah 35 orang remaja dengan kisaran usia 13- 20 tahun yang berdomisili di RW 4 dan RW 6 Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi di lapangan. Lokasi penelitian ini bertempat di Masjid Rahmat Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Sumber data diambil dari data primer dan data skunder, yaitu informasi dari instansi atau lembaga, buku-buku, media-media, dan laporan-laporan yang berkaitan dengan penelitian. Informan dalam penelitian ini yaitu: 1 orang ketua masjid, 1 orang pembimbing/penasehat remaja, 1 orang ketua remaja masjid Rahmat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan upaya remaja masjid Rahmat adalah melakukan bimbingan seperti mengadakan pengajian remaja, membaca Alquran, pelatihan seperti menyelenggarakan shalat enazah, public speaking, pengabdian seperti ikut serta menjadi panitia peringatan hari besar Islam dan kerja bakti bersama masyarakat yang berdampak besar terhadap peningkatan akhlak remaja masjid Rahmat.

**Kata Kunci : Upaya, Masjid, Akhlak**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Name** : **Novi Rilani Siregar**  
**Title** : **Manajemen of Dakwah**  
**Title** : **Efforts of the Rahmat Mosque Youth Association in the Development of Adolescent Morals in Kelurahan\Kampung Tengah, Sukajadi District, Pekanbaru City**

This study discusses the efforts of youth bonding at the Rahmat Mosque in developing adolescent morals in Kampung Tengah Village, Sukajadi District, Pekanbaru City. This study aims to address moral issues based on the agreement of the management of the Rahmad mosque and the community to form a Rahmat Mosque Youth Association with SK.No.: 007/B/SK/MJMP/VII/1434 H. The number of youth members of the Rahmat mosque is 35 teenagers. With an age range of 13-20 years who live in RW 4 and RW 6 Kampung Tengah Village, Sukajadi District, Pekanbaru City. The method used in this research is the descriptive method, while the approach used is a qualitative. The data collection technique is field observation. This research is located in the Rahmat Mosque, Tengah Village, Sukajadi District, Pekanbaru City, Riau Province. Data sources are taken from primary and secondary data, namely information from agencies or institutions, books, media, and reports related to research. The informants in this study were: one mosque chairman, one youth advisor/advisor, and one youth leader at the Rahmat mosque. The results showed that the activities carried out to increase the efforts of youth at the Rahmat mosque were conducting guidance such as holding youth recitations, reading the Koran, training such as having funeral prayers, public speaking, community service such as participating in commemorating Islamic holidays and community service with great impactful effect on improving the morals of the youth of the Rahmat mosque.

**Keywords:** *Effort, Mosque, Morals*

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, nikmat kesehatan, kesempatan serta limpahan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam tak henti terlantun teruntuk Nabi tercinta yakni Nabi Muhammad SAW. Skripsi dengan judul: upaya ikatan remaja masjid Rahmat dalam pembinaan akhlak remaja di Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana (S.Sos) pada program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai manusia yang tidak sempurna yang tak luput dari segala khilaf dan kesalahan, demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini, dengan segenap hati penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ayah tercinta ... dan Ibu tersayang ... yang dengan tulus dan tidak henti-hentinya memberikan doa, motivasi, dukungan penuh baik moril maupun materil selama penulis kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga ayah dan ibu selalu dalam lindungan rahmat dan karunia-Nya.
2. Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II dan Edi Erwan, S.Pt. M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III beserta seluruh Staff Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. .... selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan wakil Dekan I, II dan III beserta seluruh Staff Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. .... selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi. ... selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. .... dosen pembimbing yang tidak pernah lelah dalam membimbing dan memberikan arahan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

6. .... selaku Penasehat akademik (PA) penulis yang telah memberikan nasehat serta bimbingannya selama penulis belajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Bapak dan ibu dosen di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.

8. Para sahabat-sahabat, kakak-kakak tingkat dan adik-adik tingkat di Jurusan Manajemen Dakwah yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya, terimakasih atas do'a dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keluarga besar Jurusan Manajemen Dakwah yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu persatu dan almamaterku Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian semoga tulisan ini mampu memberikan manfaat bagi kita semua, semua kebaikan dan kebenaran datangnya dari Allah, atas bantuan do'a, motivasinya penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga.

Pekanbaru, Oktober 2022

NOVI RILANI SIREGAR  
NIM. 11544202042

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Daftar isi**

<b>Persetujuan</b>	
<b>Pengesahan</b>	
<b>Abstrak</b> .....	<b>i</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>iii</b>
<b>Daftar isi</b> .....	<b>vi</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>viii</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>1.1 Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Penegasan Istilah</b> .....	<b>4</b>
<b>1.3 Rumusan Masalah</b> .....	<b>6</b>
<b>1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian</b> .....	<b>6</b>
<b>1.5 Sistematika Penulisan</b> .....	<b>7</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
<b>2.1 Kajian Terdahulu</b> .....	<b>9</b>
<b>2.2 Landasan Teori</b> .....	<b>12</b>
<b>2.3 Kerangka Pikir</b> .....	<b>28</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
<b>3.1 Jenis Penelitian</b> .....	<b>30</b>
<b>3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian</b> .....	<b>30</b>
<b>3.3 Sumber Data</b> .....	<b>30</b>
<b>3.4 Informan Penelitian</b> .....	<b>31</b>
<b>3.5 Teknik Pengumpulan Data</b> .....	<b>31</b>
<b>3.6 Validitas Data</b> .....	<b>32</b>
<b>3.7 Teknis Analisa Data</b> .....	<b>33</b>
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
<b>4.1 Gambaran Umum Kecamatan Sukajadi</b> .....	<b>34</b>
<b>4.2 Gambaran Umum Kelurahan Kampung Tengah</b> .....	<b>37</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>5.1 Hasil Penelitian.....</b>	<b>45</b>
5.1.1 Bimbingan.....	46
5.1.2 Pelatihan.....	49
5.1.3 Pengabdian.....	52
<b>5.2 Pembahasan.....</b>	<b>55</b>
5.2.1 Bimbingan.....	56
5.2.2 Pelatihan.....	57
5.2.3 Pengabdian.....	57
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
<b>6.1 Kesimpulan.....</b>	<b>60</b>
<b>6.2 Saran.....</b>	<b>62</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Daftar Tabel

<b>Tabel 4.1 Jumlah Kelurahan dan Luas Wilayah di Kecamatan Sukajadi.....</b>	<b>34</b>
<b>Tabel 4.2 Jumlah Aparat Pemerintahan Kelurahan Kampung Tengah .....</b>	<b>38</b>
<b>Tabel 4.3 Lembaga/Wadah Kelurahan Kampung Tengah .....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Tahun 2021</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 4.5 Penduduk Menurut Suku di Kelurahan Kampung Tengah .....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Rata-Rata Per Rumah Tangga Tahun 2021 .....</b>	<b>41</b>
<b>Tabel 4.7 Sarana Pendidikan di Kelurahan Kampung Tengah Kota Pekanbaru .....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 4.8 Agama di Kelurahan Kampung Tengah Kota Pekanbaru</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 4.9 Sarana Ibadah di Kelurahan Kampung Tengah Kota Pekanbaru.....</b>	<b>43</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Daftar Gambar**

<b>Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir Penelitian.....</b>	<b>29</b>
<b>Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pamarintahan Kecamatan Sukajasi Tahun 2022.....</b>	<b>36</b>





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Masjid sangat urgen sebagai sarana dan tempat beribadah umat Islam. Masjid merupakan sentral berbagai aktifitas yang dilakukan dalam masyarakat Islam. Bersimpuh dan bersujud kepada-Nya di dalam masjid. Allah berfirman dalam QS Al-jin ayat 18 yang berbunyi:

وَأَنَّ الْمَسَاجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا ۝ ١٨

*Artinya: Sesungguhnya masjid-masjid itu adalah untuk Allah, maka janganlah kamu menyembah apapun di dalamnya selain Allah. (QS. Al-Jin: 18).<sup>1</sup>*

Dalam historisitas Islam, tercatat ketika Nabi Muhammad SAW pada mula penyiaran Islam di kota Mekkah. Betapa hebat kesulitan yang dialami beliau ketika memulai dakwah di kota Mekkah. Meskipun realitas demikian, Nabi tidak pernah mengeluh, selalu tabah dan tawakal. Staregi dakwah kemudian menuntut untuk melakukan hijrah ke Madinah. Langkah pertama yang dilakukan Nabi adalah membangun Masjid. Masjid Quba' merupakan masjid pertama kali dibangun kemudian menyusul dengan Masjid Nabawi yang juga didirikan di Madinah. Masjid dikala itu terlihat sebagai pusat pembinaan masyarakat Islam, tempat pendidikan, sarana konsultasi dan komunikasi berbagai masalah sosial, ekonomi dan budaya, tempat perdamaian dan pengadilan sengketa, tempat latihan militer dan persiapan alat-alat angkatan bersenjata.

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan terjemahannya, hal. 573

Perkembangan zaman membuktikan masjid juga berfungsi sebagai tempat atau wadah bagi pengembangan akhlakul karimah, seperti memberikan pelayanan dakwah untuk memenuhi kebutuhan rohani masyarakat dan juga tempat pengembangan keagamaan terkhusus bagi generasi muda.

Seperti diketahui, fenomena masalah akhlak pada kalangan remaja semakin meningkat dan menjadi lebih kompleks dari masa-masa sebelumnya. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya kenakalan remaja, tawuran, narkoba, tindakan mencuri, perzinaan, berkurangnya rasa kepedulian sosial, dekadensi etika atau sopan santun, berkurangnya rasa hormat terhadap orangtua atau orang yang usianya lebih tua, serta berkurangnya rasa simpati, empati, dan toleransi terhadap orang lain pada lingkungan keluarga, sekolah, terutama pada orang lain di lingkungan sosialnya.<sup>2</sup>

Masalah akhlak remaja dalam masyarakat tidak hanya menjadi tanggung jawab pendidikan formal di sekolah, ataupun orang tua. Terlebih jika sudah mengarah kepada perilaku remaja yang merupakan tanggung jawab bersama. Mengingat kesadaran moral memang tidak tumbuh begitu saja dalam diri remaja, oleh sebab itu kesadaran moral harus ditumbuhkan dan dikembangkan. Upaya untuk mengembangkan kesadaran moral remaja tersebut dapat dilakukan baik melalui pendidikan formal di sekolah maupun melalui pendidikan informal di keluarga maupun di masyarakat. Hal ini sesuai dengan pendapat Gianoza: yang menyatakan bahwa, “meningkatkan moral remaja dapat dilakukan melalui pendidikan, baik pendidikan moral di

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>2</sup> <https://media.neliti.com/media/publications/52810-ID-fenomena-kenakalan-remaja-dan-kriminalit.pdf>

lingkungan sekolah, di lingkungan masyarakat, maupun di lingkungan rumah yang harus diawasi gerak-gerik remaja oleh orangtua.<sup>3</sup>

Ikatan Remaja Masjid merupakan suatu sarana untuk mempererat tali silaturahmi baik dalam pergaulan sesama remaja maupun pergaulan pada Masyarakat. Ikatan Remaja Masjid pada umumnya memiliki banyak peranan yang diperankan oleh remaja-remaja yang peduli dan aktif terhadap situasi dan kondisi masyarakat dilingkungannya khususnya tentang masalah keagamaan. Pada saat ini banyak persoalan baru yang muncul di masyarakat sehingga remaja masjid menjadi salah satu organisasi keagamaan yang perannya lebih difokuskan pada bimbingan akhlak remaja di sekitarnya.

Dalam konteks kemasjidan, generasi muda juga menjadi tulang punggung dan harapan besar bagi proses kemakmuran masjid pada masa kini dan mendatang. Sebab, mereka adalah kader-kader umat Islam yang perlu di persiapkan untuk menjadi pemimpin masa depan. Hal ini bukan berarti dalam masa pubertas (remaja) mereka tidak bisa melakukan yang berguna. Bagi mereka yang sangat penting adalah pembinaan, sehingga mereka dapat memahami Islam dengan benar, dan pada akhirnya bisa turut berperan dalam gerakan dakwah Islam.<sup>4</sup>

Untuk mengatasi persoalan moral tersebut berdasarkan kesepakatan pengurus masjid Rahmad beserta masyarakat membentuk sebuah Ikatan Remaja Masjid Rahmat dengan SK.Nomor: 007/B/SK/MJMP/VII/1434 H.

<sup>3</sup> Jaufani Gianoza, dkk., Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Moral Remaja, dalam <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor>, Vol 2 No.1,2013. hal. 24

<sup>4</sup> Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2005), hal. 52

Jumlah keanggotaan remaja masjid Rahmad pada saat ini berjumlah 35 orang remaja dengan kisaran usia 13- 20 tahun yang berdomisili di RW 4 dan RW 6 Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

Remaja Masjid merupakan suatu organisasi yang memiliki Peranan dalam masyarakat khususnya masyarakat di Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru, mengharapkan perubahan untuk remaja masjid supaya bisa berperan lebih inovatif dan kreatif dalam memberikan bimbingan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Remaja Masjid Rahmat Kelurahan Kampung Tengah.

Berdasarkan dari gejala-gejala yang timbul dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana upaya ikatan remaja masjid rahmat dalam pembinaan akhlak remaja di Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru, dengan mengangkat permasalahan ini ke dalam suatu karya ilmiah dengan judul: **Upaya Ikatan Remaja Masjid Rahmat Dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.**

## 1.2 Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesenjangan dan kesalah pahaman terhadap judul penelitian ini, maka penulis memberikan batasan dan penegasan istilah yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Upaya.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kata upaya berarti usaha, ikhtiar, untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, daya upaya.<sup>5</sup>

## 2. Remaja masjid

Remaja masjid adalah suatu organisasi atau wadah kerja sama yang dilakukan oleh dua orang remaja muslim atau lebih yang memiliki keterkaitan dengan masjid untuk mencapai tujuan bersama.<sup>6</sup>

## 3. Masjid

Masjid menurut bahasa Arab berasal dari kata *sajada* (*fi'il madhi*) yang berubah menjadi *masjidun* (Isim makan) yang mengikuti *tasrif tsulasi mujarrod* bab dua (*sajada-yasjidu*) yang artinya tempat sujud. Sedangkan menurut istilah adalah bangunan yang didirikan khusus sebagai tempat ibadah kepada Allah SWT, baik sholat maupun kegiatan sosial lainnya yang tujuannya mengembangkan masyarakat Islam.<sup>7</sup>

## 4. Pembinaan akhlak

Pembinaan berasal dari kata dasar “bina” yang mendapatkan awalan “pe” dan akhiran “an” yang memiliki arti perbuatan, atau cara. Jadi, pembinaan adalah kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk memperoleh hasil yang lebih baik.<sup>8</sup> Sedangkan akhlak sebagai suatu

<sup>5</sup> Indrawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jombang: Lintas Media), hal. 568

<sup>6</sup> Siswanto, *op.cit.*, hal. 80

<sup>7</sup> M. Tholhah Hasan, *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: lantabora press, 2004), hal. 440

<sup>8</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hal. 117

hal atau situasi kejiwaan seseorang yang mendorong seseorang melakukan sesuatu perbuatan dengan senang, tanpa berpikir dan perencanaan.<sup>9</sup>

### 1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya ikatan remaja masjid rahmat dalam pembinaan akhlak remaja di Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru ?

### 1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengkaji bagaimana upaya ikatan remaja masjid Rahmat dalam pembinaan akhlak remaja di Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

#### 1.4.2 Kegunaan Penelitian

##### a. Kegunaan teoritis

- 1) Penelitian ini bertujuan sebagai bahan informasi ilmiah terkait dengan upaya ikatan remaja masjid Rahmat dalam pembinaan akhlak remaja di Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru sehingga dapat menjadi rujukan jika nanti ada yang melakukan penelitian yang sama.

<sup>9</sup> Nasharuddin, *Ahlak (Ciri Manusia Paripurna)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 207

- 2) Memperkaya khasanah ilmu manajemen dakwah, khususnya yang berhubungan dengan pembinaan akhlak remaja pada organisasi atau lembaga.
  - 3) Sebagai bahan bacaan bagi Jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Kegunaan Praktis
- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya ikatan remaja masjid Rahmat dalam pembinaan akhlak remaja di Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.
  - 2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Proposal ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

- BAB I      Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan.
- BAB II      Kajian teori dan kerangka berfikir. Bab ini menguraikan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III	Metodologi Penelitian. Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik analisa data.
BAB IV	Gambaran Umum. Bab ini menjelaskan sejarah berdirinya, Ikatan Remaja Masjid Rahmat Kelurahan Kampung Tengah, Kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru.
BAB V	Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini memaparkan data yang menyangkut tentang penerapan upaya ikatan remaja masjid Rahmat dalam pembinaan akhlak remaja dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, dengan menganalisi data tersebut.
BAB VI	Penutup. Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Terdahulu

Sebelum penulis mengadakan penelitian studi upaya ikatan remaja masjid rahmat dalam pembinaan akhlak remaja di Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Penulis dengan segala kemampuan berusaha menelusuri dan menelaah berbagai hasil kajian antara lain:

Pertama, Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Ronaydi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2021. Dengan judul “Strategi IRMASRA Dalam Dakwah Pada Remaja Di Masjid Rahmat Kota Pekanbaru”. Adapun hasil dari penelitian ini adalah Hasil penelitian ini ditemukan bahwa IRMASRA menggunakan tiga strategi pertama, Strategi Tilawah dengan strategi ini IRMASRA melakukan kegiatan tabligh akbar ataupun kajian-kajian rutin serta pembacaan al-quran secara bersama-sama. Kedua, Strategi Tazkiyah, dengan strategi ini IRMASRA berdakwah melalui aspek sosial kejiwaan, mengajak para pemuda untuk menjenguk orang sakit, olahraga bersama, dan saling menjaga ukhuwah. Ketiga, Strategi Ta’lim, IRMASRA melakukan pengembangan MDTA, Pengadaan Tahsin untuk masyarakat serta pemuda dan Pengajaran tentang hadis lalu menghafalkannya.

Adapun persamaan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan Muhammad Ronaydi adalah sama-sama membahas tentang remaja

masjid. Sedangkan perbedaannya, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ronaydi lebih kepada Strategi Irmasra Dalam Dakwah Pada Remaja Di Masjid Rahmat Kota Pekanbaru, sedangkan penelitian penulis terfokus kepada upaya ikatan remaja masjid rahmat dalam pembinaan akhlak remaja di Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

Kedua, Penelitian ini dilakukan oleh Imam Mustofa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2017. Dengan judul “Peran Remaja Islam Masjid (Risma) Nurul Yaqin Dalam Upaya Mencegah Kenakalan Remaja Pada Remaja Di Kelurahan Korpri Jaya Kecamatan Sukarame Bandar Lampung”. Adapun hasil dari penelitian ini adalah Adapun usaha yang dilakukan oleh pengurus Risma Nurul Yaqin dalam upaya mencegah kenakalan remaja yaitu merekrut anggota sebanyak banyak dan mengadakan pembinaan pengajian baik yang bersifat umum atau yang bersifat khusus. Meski dalam penelitian ini Risma belum dapat dikatakan berhasil tetapi setidaknya dapat memberikan contoh kepada remaja lainnya dan dapat meengurangi kenakalan remaja di kelurahan Korpri Jaya.

Adapun persamaan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan Muhammad Ronaydi adalah sama-sama membahas tentang remaja masjid. Sedangkan perbedaannya, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ronaydi lebih kepada Peran Remaja Islam Masjid (Risma) Nurul Yaqin Dalam Upaya Mencegah Kenakalan Remaja Pada Remaja di Kelurahan Korpri Jaya Kecamatan Sukarame Bandar Lampung, sedangkan penelitian

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis terfokus kepada upaya ikatan remaja masjid rahmat dalam pembinaan akhlak remaja di Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

Ketiga, Penelitian ini dilakukan oleh Agustriawan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2019. Dengan judul “Peranan Remaja Masjid Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Kelurahan Manorang Salo Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng”. Adapun Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Peranan Remaja Masjid di Kelurahan Manorang Salo memiliki kedudukan dan peran yang sangat strategis dalam rangka memperdayakan remaja dan memakmurkan Masjid pada umumnya, khususnya Masjid Manorang Salo. Hal ini dapat dilihat dari beberapa perannya seperti kajian Ahad pagi dan bakti sosial. 2). Pembinaan Akhlak remaja di Kelurahan Manorang Salo lebih kepada bagaimana merangkul remaja dan mengikut sertakan dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan remaja Masjid seperti kegiatan sosial serta kegiatan yang menarik perhatian para remaja seperti mengundang tokoh Agama untuk memberikan ceramah. 3). Peranan remaja Masjid dalam pembinaan Akhlak remaja di Kelurahan Manorang Salo dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan, baik itu kegiatan keagamaan maupun sosial serta melakukan kegiatan training atau pengkaderan untuk menambah wawasan dan pengetahuan.dengan mengikut sertakan remaja-remaja di Kelurahan Manorang Salo agar remaja ini nantinya menjadi generasi yang berakhlak baik.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Adapun persamaan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan Agustriawan adalah sama-sama membahas tentang pembinaan akhlak remaja. Sedangkan perbedaannya, penelitian yang dilakukan oleh Agustriawan lebih kepada Peranan Remaja Masjid Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Kelurahan Manorang Salo Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng, sedangkan penelitian penulis terfokus kepada upaya ikatan remaja masjid rahmat dalam pembinaan akhlak remaja di Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Pengertian Upaya

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, daya upaya).<sup>10</sup> Menurut Tim Penyusunan Departemen Pendidikan Nasional “upaya adalah usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya. Poerwadarminta mengatakan bahwa upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtisar. Peter Salim dan Yeni Salim mengatakan upaya adalah “bagian yang dimainkan oleh guru atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.”<sup>11</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat diperjelas bahwa upaya adalah bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk

<sup>10</sup> Indrawan WS, *op.cit.*, hal. 568

<sup>11</sup> Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modern English Press, 2005), hal. 1187

mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini di tekankan pada bagaimana usaha guru dalam mencapai tujuannya pada saat proses pembelajaran.

## 2.2.2 Ikatan Remaja Masjid

### 2.2.2.1 Pengertian remaja masjid

Organisasi diartikan kesatuan (*entity*) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan. Sesuatu tidak disebut organisasi bila tidak memiliki tujuan, anggota, dan rencana (*plan*). Dalam aspek rencana terkandung semua ciri lainnya, seperti sistem, struktur, strategi, desain dan proses yang seluruhnya dirancang untuk menggerakkan unsur manusia dalam mencapai berbagai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>12</sup>

Dalam konteks kemasjidan, generasi muda juga menjadi tulang punggung dan harapan besar bagi proses kemakmuran masjid pada masa kini dan mendatang. Sebab mereka adalah kader-kader umat Islam yang perlu di persiapkan untuk menjadi pemimpin masa depan. Hal ini bukan berarti dalam masa pubertas (remaja) mereka tidak bisa melakukan yang berguna. Bagi mereka yang sangat penting

<sup>12</sup> Kusdi, *Budaya Organisasi*, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2011), hal. 274

adalah pembinaan, sehingga mereka dapat memahami Islam dengan benar, dan pada akhirnya bisa turut berperan dalam gerakan dakwah Islam.<sup>13</sup>

Remaja masjid menjadi salah satu organisasi sentral di bawah naungan masjid yang mewadahi satuan kerja para remaja untuk turut membantu melaksanakan program-program kegiatan di masjid, sehingga dalam hal ini dengan keberadaan remaja masjid menjadi salah satu upaya untuk memakmurkan, meramaikan, dan mensejahterakan masjid dalam ruang lingkup masyarakat sekitar. Lingkungan masyarakat yang religius tercermin dari seberapa peduli masyarakat dalam memakmurkan masjid dengan kegiatan bernuansi Islam.

Remaja masjid adalah sekelompok remaja atau pemuda yang berkumpul di masjid dan melakukan kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk memakmurkan masjid. Mengingat memakmurkan masjid adalah membentuk jama'ah atau menjadikan masjid yang penuh jama'ah dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan untuk mengayomi, memelihara, memikirkan, dan mengembangkan jama'ah dan masyarakat lingkungan dengan program yang bermanfaat.

Menurut Asadulah Al-Faruq, Remaja masjid adalah suatu organisasi yang memiliki kebijakan atas kehendak sendiri

<sup>13</sup> Siswanto, *op.cit.*, hal. 52

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan relative independen dalam menggerakkan urusan rumah tangga organisasi dan membina anggotanya dengan berlandaskan pada anggaran dasar/anggaran ruman tangga yang telah ditetapkan.<sup>14</sup> Sedangkan menurut Ahmad Yani, remaja masjid merupakan wadah utama dalam pengkaderan bidang kemasjidan terhadap generasi muda.<sup>15</sup>

Sedangkan menurut Gatut Sunarta, remaja masjid adalah organisasi yang menghimpun remaja muslim yang mempunyai keterikatan dengan masjid, bersifat dinamis dan progresif.<sup>16</sup>

Dari beberapa definisi diatas dapat diambil pengertian organisasi adalah bentuk kerja sama diantara beberapa orang untuk mencapai suatu tujuan dengan mengadakan pembagian dan peraturan kerja. Seperti halnya organisasi remaja masjid.

Organisasi remaja masjid menjadi salah satu bentuk organisasi kemasjidan yang dilakukan para remaja muslim yang memiliki komitmen dalam melaksanakan perannya. Organisasi remaja masjid dibentuk bertujuan untuk mengorganisir kegiatan-kegiatan keagamaan maupun sosial. Organisasi remaja masjid sangat diperlukan sebagai alat untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>14</sup> Asadulah Al-Faruq, *Mengelola dan Memakmurkan Masjid*, (Solo: Pustaka Arafah, 2010), hal. 210

<sup>15</sup> Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid kajian Praktis Bagi Aktivis Masjid*, (Jakarta: LPPD Kahiru Ummah, 2016), hal. 112

<sup>16</sup> Gatut Sunarta, dkk, *Cara Cerdas Memakmurkan Masjid*, ( Jakarta: Penebar Plus, 2008), hal . 35

membina remaja dan wadah bagi remaja muslim dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial.

#### 2.2.2.2 Tujuan ikatan remaja masjid

Dalam sebuah organisasi sudah tentu memiliki arah tujuan yang hendak dicapai melalui pengorganisasian/pembagian peran dan fungsi dalam berorganisasi. Adapun tujuan organisasi (*ultimate goal*) remaja masjid yang hendak dicapai harus diselaraskan dengan substansi diciptakannya manusia di muka bumi dan selaras dengan tujuan pendidikan Islam itu sendiri yaitu hanya untuk beribadah kepada Allah (hamba Allah), sebagai khalifah dan memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.<sup>17</sup>

Terdapat keselarasan antara tujuan remaja masjid dengan kehendak Allah adalah sangat penting, karena tujuan remaja masjid yaitu:<sup>18</sup>

##### 1. Menjadi sarana untuk beribadah kepada Allah SWT

Tujuan remaja masjid ialah untuk menciptakan generasi muda yang memiliki pemahaman nilai-nilai keislaman yang luas. Maka dengan demikian setelah melalui proses internalisasi nilai-nilai keislaman bagi para remaja, maka diharapkan nilai-nilai itu diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk perwujudan

<sup>17</sup> Siswanto, *op.cit.*, hal. 81

<sup>18</sup> *Ibid*

menghambakan diri kepada Allah untuk senantiasa patuh kepada syari'at-syari'at Islam dan menjadi insan yang bertaqwa.

2. Merupakan arah perjuangan para anggota remaja masjid

Dengan adanya remaja masjid dapat menjadi suatu wadah kerja bagi para remaja dalam memperjuangkan eksistensi keislaman yang tercermin dalam pribadi remaja dan disebarluaskan melalui proses dakwah bagi lingkungan sekitar melalui jalan dakwah baik secara lisan maupun perbuatan oleh remaja.

3. Merupakan cita-cita yang hendak dicapai dengan usaha-usaha yang terencana, teratur, terus menerus dan penuh kebijaksanaan.

Selain itu dengan memanfaatkan masjid sebagai sarana pembinaan remaja, maka sudah jelas bahwa hal ini sebagai langkah dakwah bagi generasi muda Islam sebagai mana yang telah dilaksanakan oleh Rasulullah SAW. Melalui remaja masjid para remaja memperoleh pembelajaran Islami, berinteraksi dalam lingkungan bernuansa Islami, dan dapat berkreaitivitas sebisa mungkin. Dengan demikian remaja masjid merupakan salah satu sara alternatif pembinaan bagi remaja muslim.<sup>19</sup>

<sup>19</sup> Asadulah Al-Faruq, *op.cit.*, hal. 211

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.2.3 Masjid

### 2.2.3.1 Pengertian masjid

Masjid merupakan bangunan tempat ibadah orang Islam. Kata masjid yang dikenal dalam bahasa Indonesia ini berasal dari Bahasa Arab yaitu *sajada*, *yasjudu*, *sujuudan*, yang berarti sujud atau shalat. Karena itu, masjid berarti tempat sujud atau tempat shalat. Sering kali pula masjid disebut dengan baitullah yang berarti rumah Allah atau rumah milik Allah.<sup>20</sup> Secara terminologis masjid mengandung makna sebagai pusat dari segala kebajikan kepada Allah SWT. Di dalamnya terdapat dua bentuk kebajikan yaitu kebajikan yang dikemas dalam bentuk ibadah khusus yaitu shalat fardhu, baik secara sendirian maupun berjamaah dan kebajikan yang dikemas dalam bentuk amaliyah sehari-hari (untuk berkomunikasi dan bersilaturahmi dengan sesama jamaah).<sup>21</sup>

Adapun menurut istilah yang dimaksud masjid adalah suatu bangunan yang memiliki batas-batas tertentu yang didirikan untuk tujuan beribadah kepada Allah seperti shalat, dzikir, membaca al-Quran dan ibadah lainnya. Dan lebih spesifik lagi yang dimaksud masjid di sini adalah tempat

<sup>20</sup> Adnan Harahap, *Islam dan Masa Depan Umat*, (Jakarta: Ziktul Hakim, 2014), hal. 7

<sup>21</sup> Eman Suherman, *Manajemen Masjid*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 61

dirikannya shalat berjamaah, baik ditegakkan di dalamnya shalat jumat maupun tidak.<sup>22</sup> Allah berfirman:

وَأَنَّ الْمَسَاجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا ۝ ١٨

*Artinya: Sesungguhnya masjid-masjid itu adalah untuk Allah, maka janganlah kamu menyembah apapun di dalamnya selain Allah. (QS. Al-Jin: 18).*<sup>23</sup>

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa masjid merupakan sebuah tempat yang disediakan untuk menyembah Allah SWT yakni mengerjakan shalat lima waktu. Hal tersebut sesuai dengan hadits Nabi SWA tentang tempat untuk menyembah Allah SWT.

#### 2.2.3.2 Fungsi masjid

Adapun beberapa fungsi masjid di masa Rasulullah SAW yang dikemukakan oleh Asadullah Al-Faruq, meliputi:<sup>24</sup>

1. Pusat pembinaan aqidah dan akhlak
2. Pusat kegiatan pengembangan agama islam
3. Pusat peribadatan
4. Pusat musyawarah berbagai masalah
5. Pusat pembinaan *ukhuwah Islamiiah*
6. Pusat penggalangan potensi jamaah dan umat Islam pada umumnya.

<sup>22</sup> <http://faisalchoir.blogspot.co.id/2012/06/hadits-hadits-tentang-masjid-dan.html>

<sup>23</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan terjemahannya, hal. 573

<sup>24</sup> *Ibid.*, hal. 212

Kemudian dikemukakan oleh M. E Ayub dkk, beberapa fungsi masjid meliputi:<sup>25</sup>

- a. Masjid merupakan tempat kaum muslimin beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.
- b. Masjid adalah tempat kaum muslimin beri'tikaf (berdiam diri), muhasabah diri, menggembleng batin untuk membina kesadaran dan mendapatkan pengalaman batin/keagamaan sehingga selalu terpelihara keseimbangan jiwa dan raga serta keutuhan kepribadian.
- c. Masjid adalah tempat bermusyawarah kaum muslimin guna memecahkan persoalan-persoalan yang timbul dalam masyarakat.
- d. Masjid adalah tempat bagi kaum muslimin untuk berkonsultasi, mengajukan kesulitan-kesulitan, meminta bantuan dan pertolongan.
- e. Masjid adalah tempat membina keutuhan jamaah dan kegotong royongan di dalam mewujudkan kesejahteraan bersama.
- f. Masjid dengan masjid taklimnya merupakan wahana untuk meningkatkan kecerdasan dan ilmu pengetahuan melalui pendidikan Islam bagi kaum muslimin.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>25</sup> Moh. E Ayub, Muhsin MK dan Ramlan Mardjoned, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani, 1996), hal. 7

- g. Masjid adalah tempat pembinaan dan pengembangan kaderkader pemimpin umat.
- h. Masjid sebagai tempat mengelola keuangan dengan cara mengumpulkan dana, menyimpan, dan membagikannya.
- i. Masjid tempat melaksanakan pengaturan dan supervise sosial.

Dari beberapa fungsi di atas, terdapat salah satu fungsi penting masjid yaitu sebagai sarana berlangsungnya proses pendidikan Islam. Di masjid baik anak-anak, kalangan remaja dan dewasa bahkan hingga lansia diajarkan ilmu agama, agar mereka dapat berpegang teguh terhadap paham-paham mengenai nilai-nilai keislaman yang bersumber dari ajaran Al-Quran dan Hadits secara penuh dan dapat mengimplementasikannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, keberadaan masjid memberikan banyak manfaat bagi jamaah dan bagi masyarakat lingkungannya khususnya bagi remaja. Fungsi masjid yang semacam itu perlu terus dikembangkan dengan pengelolaan yang baik dan teratur, sehingga dari masjid dapat melahirkan generasi-generasi remaja muslim yang berkualitas dan masyarakat yang sejahtera. Dari masjid diharapkan pula tumbuh kehidupan *khoiro ummatin* sebagai predikat mulia yang diberikan Allah kepada umat Islam.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.2.4 Pembinaan Akhlak

### 2.2.4.1 Pengertian

Secara harfiah pembinaan berarti pemeliharaan secara dinamis dan berkesinambungan.<sup>26</sup> Pengertian pembinaan keagamaan adalah segala usaha yang dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran memelihara secara terus menerus terhadap tatanan nilai agama agar segala perilaku kehidupannya senantiasa di atas norma- norma yang ada dalam tatanan agama dan masyarakat.

Secara terminologi, akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu isim *mashdar* (bentuk infinitif) dari kata *akhlaka*, *yukhliq*, *ikhlaqan*, sesuai dengan timbangan (wazan) tsulasi masjid *af'ala*, *yuf'ilu if'alan* yang berarti *al-sajiyah* (perangai), *ath-thabi'ah* (kelakuan, tabi'at, watak dasar), *al-'adat* (kebiasaan, kelaziman), *al-maru'ah* (peradaban yang baik), dan *al-din* (agama).<sup>27</sup>

Dari peringatan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pembinaan akhlak adalah perbuatan akhlak merupakan perbuatan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh bukan untuk main-main apalagi bersandiwara, perbuatan akhlak juga dilakukan dengan ikhlas semata-mata karena Allah SWT bukan

<sup>26</sup> Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hal. 1

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal. 5

untuk mencari pujian dari orang lain, sehingga akan muncul perbuatan yang baik dari dirinya.

#### 2.2.4.2 Dasar-dasar pembinaan akhlak

Salah satu kelebihan manusia sebagai makhluk Allah SWT adalah dia dianugrahi fitrah (perasaan dan kemampuan) untuk mengenal Allah SWT, dan melaksanakan ajaran-Nya. Dengan kata lain, manusia dikaruniai insting relegius (naluri agama). Fitrah beragama ini merupakan disposisi (kemampuan dasar) yang mengandung kemungkinan untuk berkembang. Perkembangan tersebut berjalan secara ilmiah sehingga manusia tersebut fitrahnya berkembang sesuai kehendak Allah SWT. Keyakinan bahwa manusia mempunyai fitrah, berdasarkan firman Allah dalam surat Ar Rum ayat 30 yang berbunyi:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ٣٠

*Artinya: Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Islam), (sesuai) fitrah Allah SWT di sebabkan Dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah SWT. (itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya. (QS. Ar Rum: 30).*

Adanya potensi fitrah beragama tersebut melandasi bahwa pembinaan akhlak sangat penting bagi kita sebagai umat Islam. Adapun dasar pembinaan akhlak adalah melihat dari aspek relegius. Akhlak yang didasarkan relegius bertitik tolak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pada akidah yang diwahyukan Allah SWT pada Nabi dan Rosul-Nya yang kemudian disampaikan pada makhluknya-Nya. Maka sumber relegius yakni kitabullah (Al-Quran). Sebuah kitab yang menjadi panduan dalam mendidik umat Islam dan sunah Rosul merupakan praktek amali bagi ajaran Islam. Pendidikan dan pembinaan akhlak sebagai aktifitas yang bergerak tertentu memerlukan landasan untuk menentukan arah bagi program-programnya. Adapun yang menjadi dasar pembinaan akhlak adalah QS. Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۚ ۲۱

*Artinya: Sungguh, telah ada pada (diri) Rosulullah itu sendiri suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang yang terhadap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat yang banyak mengingat Allah. (QS. Al-Ahzab: 21).*

Keutamaan dalam bertingkah laku merupakan salah satu iman yang meresap ke dalam kehidupan beragama yang harus ditekankan pada anak semenjak dini. Pembentukan nilai-nilai agama (akhlak) akan dipengaruhi oleh pendidikan yang akan diterimanya. Nilai-nilai akhlak yang diterima atau diperoleh semenjak dini merupakan dasar bagi akhlak anak, maka untuk mengembangkan sikap itu pada masa remaja akan mudah dan anak akan mempunyai pegangan atau bekal dalam menghadapi berbagai goncangan yang terjadi masa remaja.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sebaliknya apabila seorang anak yang dibiarkan suatu perbuatan dan tidak dilatih dengan akhlak nilai- nilai akhlakul karimah, maka saat memasuki usia remaja akan sukar untuk meluruskannya.<sup>28</sup>

#### 2.2.4.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak, yaitu:<sup>29</sup>

##### a. Faktor keluarga

Keluarga merupakan tempat penanaman konsep akhlak yang pertama bagi anak. Dari itu sebagai orang tua dituntut untuk dapat mewujudkan lingkungan yang kondusif bagi anak- anaknya dengan membiasakan mereka kepada peraturan dan sifat yang baik, benar, jujur dan adil.

##### b. Faktor sekolah

Sekolah adalah lingkungan kedua tempat anak-anak berlatih dan menumbuhkan kepribadiannya. Pendidikan dan pembinaan kepribadian anak dimulai dari keluarga, kemudian dilanjutkan dan disempurnakan di sekolah, karena sekolah merupakan tempat untuk mendidik dan membentuk akhlak para siswanya.

Hanya bedanya bahwa sekolah memberikan pendidikan formal dimana kegiatan belajar mengajar anak

<sup>28</sup> Dzakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1985), hal. 58

<sup>29</sup> *Ibid.*, hal. 75

diatur sedemikian rupa untuk jangka waktu yang jauh lebih singkat jika dibandingkan lamanya pendidikan di keluarga. Tetapi waktu yang pendek itu cukup menentukan pembinaan dan kecerdasan anak didik. Maka sebaiknya guru masuk di dalam kelas dengan membawa seluruh unsur kepribadiannya, agamanya, akhlaknya, pemikirannya, sikapnya dan ilmu pengetahuan yang dimilikinya dengan baik. Penampilan guru, pakaiannya, cara berbicara, bergaul dan memperlakukan anak bahkan emosi dan keadaan kejiwaan yang sedang dialaminya, ideologi dan paham yang dianutnya pun harus benar-benar dijaga dengan baik karena tanpa disadari semuanya itu akan terserap oleh si anak tanpa disadari oleh guru dan orang tua.

c. Masyarakat

Masyarakat merupakan tempat pendidikan ketiga setelah pembinaan di keluarga dan sekolah. Memang tidak dapat diingkari bahwa pengaruh lingkungan masyarakat terhadap perkembangan jiwa remaja sangat besar. Masyarakat ikut serta memikul tanggung jawab pembinaan secara sederhana. Masyarakat dapat diartikan sebagai kumpulan individu dan kelompok yang diikat oleh suatu kesatuan negara, kebudayaan, dan agama. Setiap masyarakat mempunyai cita-cita peraturan-peraturan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sistem kekuasaan tertentu. Masyarakat besar pengaruhnya dalam memberikan arah terhadap pembinaan akhlak remaja, terutama para pemimpin masyarakat atas penguasa yang ada di dalamnya.

Maka sebaiknya di dalam masyarakat banyak diadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat, seperti organisasi-organisasi Islam di masjid. Barang kali itu suatu kenyataan bahwa masjid dapat digunakan sebagai pusat kegiatan pembinaan. Di samping kegiatan-kegiatan tersebut, perlu adanya kegiatan dakwah dan perkembangan ilmu agama khususnya, karena dengan cara demikian akan membantu pembinaan moral seseorang. Berarti jika di dalam masyarakat yang baik dan sebaliknya jika masyarakat goncang dan berkurang mengindahkan akhlak, sudah barang tentu anak tersebut tidak mengirakan dari segi akhlaknya. Jika hal-hal tersebut di atas dapat dilakukan dan menjadi kebiasaan maka tentunya hal-hal tersebut akan berhasil dalam mempengaruhi pembinaan akhlak.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

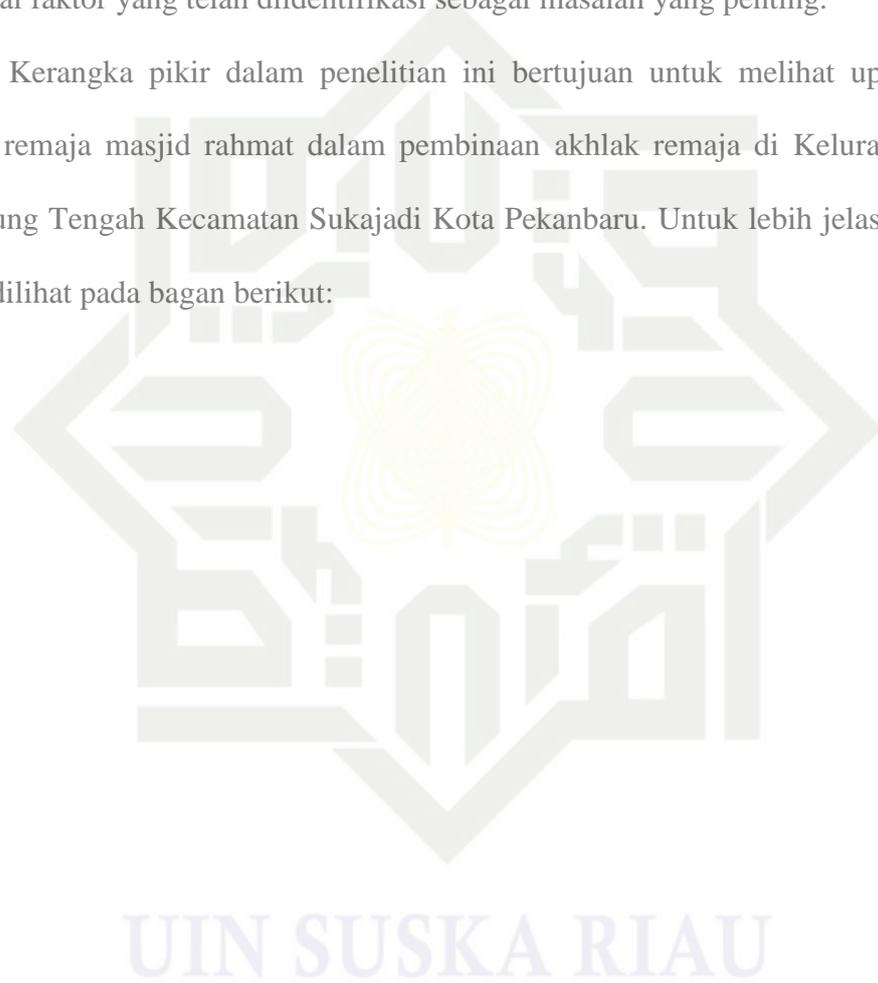
### 2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir juga disebut kerangka konseptual. Kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka pikir juga



diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan.<sup>30</sup> Disamping itu, ada pula yang berpendapat bahwa kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>31</sup>

Kerangka pikir dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat upaya ikatan remaja masjid rahmat dalam pembinaan akhlak remaja di Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut:



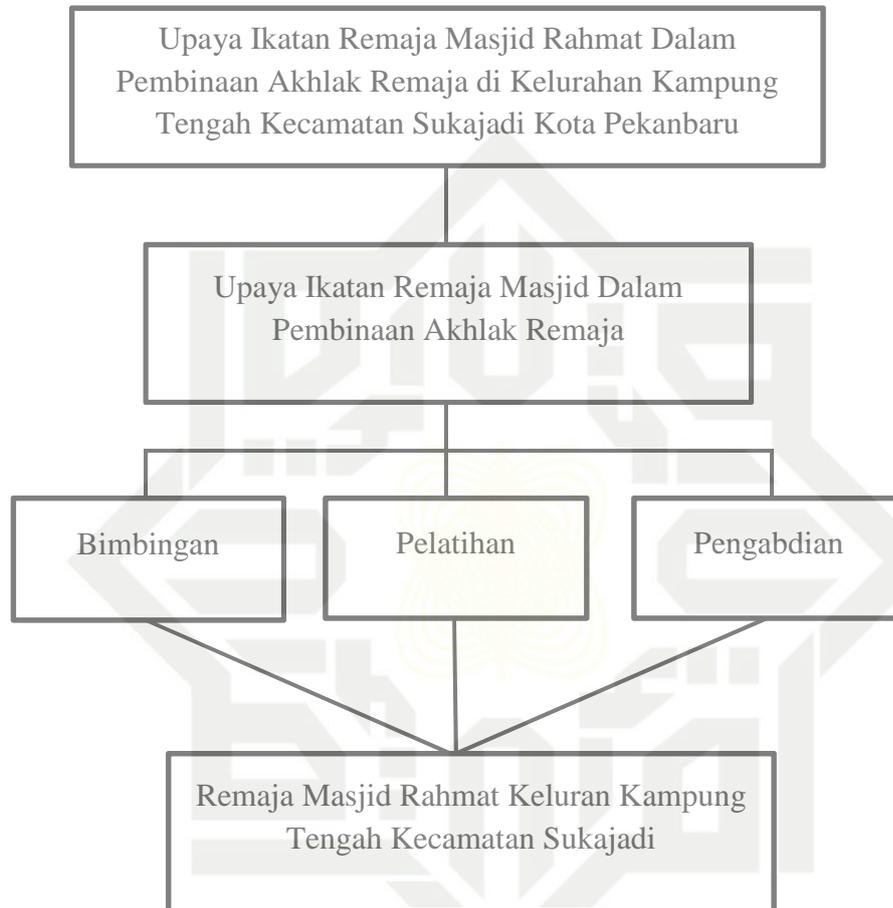
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>30</sup> Mujahidin Adnan Mahdi, *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 85

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 60

**Gambar 2.1**  
**Skema Kerangka Pikir Penelitian**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis deskriptif, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menari realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, Karakter Siat, model, tanda, atau gambaran tentang Kondisi Situasi ataupun fenomena tertentu.<sup>32</sup>

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Masjid Rahmat Kelurahan Kampaung Tengah Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Sedangkan waktu penelitian ini selama 6 bulan.

#### 3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua :

1. Data primer, sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>33</sup> Terkait dengan penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada informan penelitian.
2. Data skunder, yaitu informasi dari instansi atau lembaga, buku-buku, media-media, dan laporan-laporan yang berkaitan dengan penelitian ini.

<sup>32</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 68

<sup>33</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hal. 84

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan seperti 1 orang ketua masjid, 1 orang pembimbing/penasehat remaja, 1 orang ketua remaja masjid Rahmat.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh dengan beberapa cara, yakni:

#### 1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diselediki.<sup>35</sup> Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang upaya ikatan remaja masjid rahmat dalam pembinaan akhlak remaja di Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung dan tidak langsung.<sup>36</sup>

#### 2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah percakapan langsung antara peneliti dan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.<sup>37</sup> Proses wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang upaya ikatan remaja Masjid

<sup>34</sup> Burhan Bungin, *op.cit.*, hal. 76

<sup>35</sup> Soetrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: ANDI, 1980), hal. 136

<sup>36</sup> H. Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), hal. 106

<sup>37</sup> W.Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT.Gramedia, 2004), hal. 119

Rahmat dalam pembinaan akhlak remaja di Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>38</sup>

### 3.6 Validitas Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.<sup>39</sup> Selanjutnya untuk keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.<sup>40</sup>

<sup>38</sup> Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 231

<sup>39</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), hal. 119

<sup>40</sup> Burhan Bungin, *op.cit.*, hal. 88

### 3.7 Teknis Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>41</sup> Teknik analisa data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut.<sup>42</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif. Teknik analisa data deskriptif kualitatif yaitu data analisa dengan menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data tersebut dianalisi dan memperoleh kesimpulan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>41</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hal. 88

<sup>42</sup> Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), hal. 59

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

## GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

## 4.1 Gambaran Umum Kecamatan Sukajadi

## 4.1.1 Sejarah

Kecamatan sukajadi terbentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1987 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Pekanbaru dengan Daerah Tingkat II Kampar dan Kabupaten Tingkat II Bengkalis.

## 4.1.2 Kondisi georafis

Kecamatan Sukajadi memiliki 7 (tujuh) kelurahan yang berlokasi strategis pada bagian barat pusat Kota Pekanbaru dengan luas wilayah Kecamatan Sukajadi adalah 3,76 Km<sup>2</sup> dengan luas masing-masing Kelurahan sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Kelurahan dan Luas Wilayah di Kecamatan Sukajadi**

No	Kelurahan	Luas Wilayah
1	Jadirejo	0,60 Km <sup>2</sup>
2	Kampung Tengah	0,55 Km <sup>2</sup>
3	Kampung Melayu	0,93 Km <sup>2</sup>
4	Harjosari	0,39 Km <sup>2</sup>
5	Sukajadi	0,44 Km <sup>2</sup>
6	Kedung Sari	0,41 Km <sup>2</sup>
7	Pulau Karam	0,44 Km <sup>2</sup>

Sumber: Kecamatan Sukajadi Tahun 2022

Adapun Kecataman Sukajadi berbatasan dengan:

1. Sebelah Barat : berbatasan dengan Kecamatan Payung Sekaki
2. Sebelah Timur : berbatasan dengan Kecamatan Pekanbaru Kota
3. Sebelah Utara : berbatasan dengan Kecamatan Senapelan Sebalah
4. Selatan : berbatasan dengan Kecamatan Marpoyan Damai

#### 4.1.3 Visi dan misi

##### 1. Visi

Terwujudnya penyelenggaraan Pemerintahan yang Profesional, Amanah dan Santun di Kecamatan Sukajadi menuju Pekanbaru Smart City Madani.

##### 2. Misi

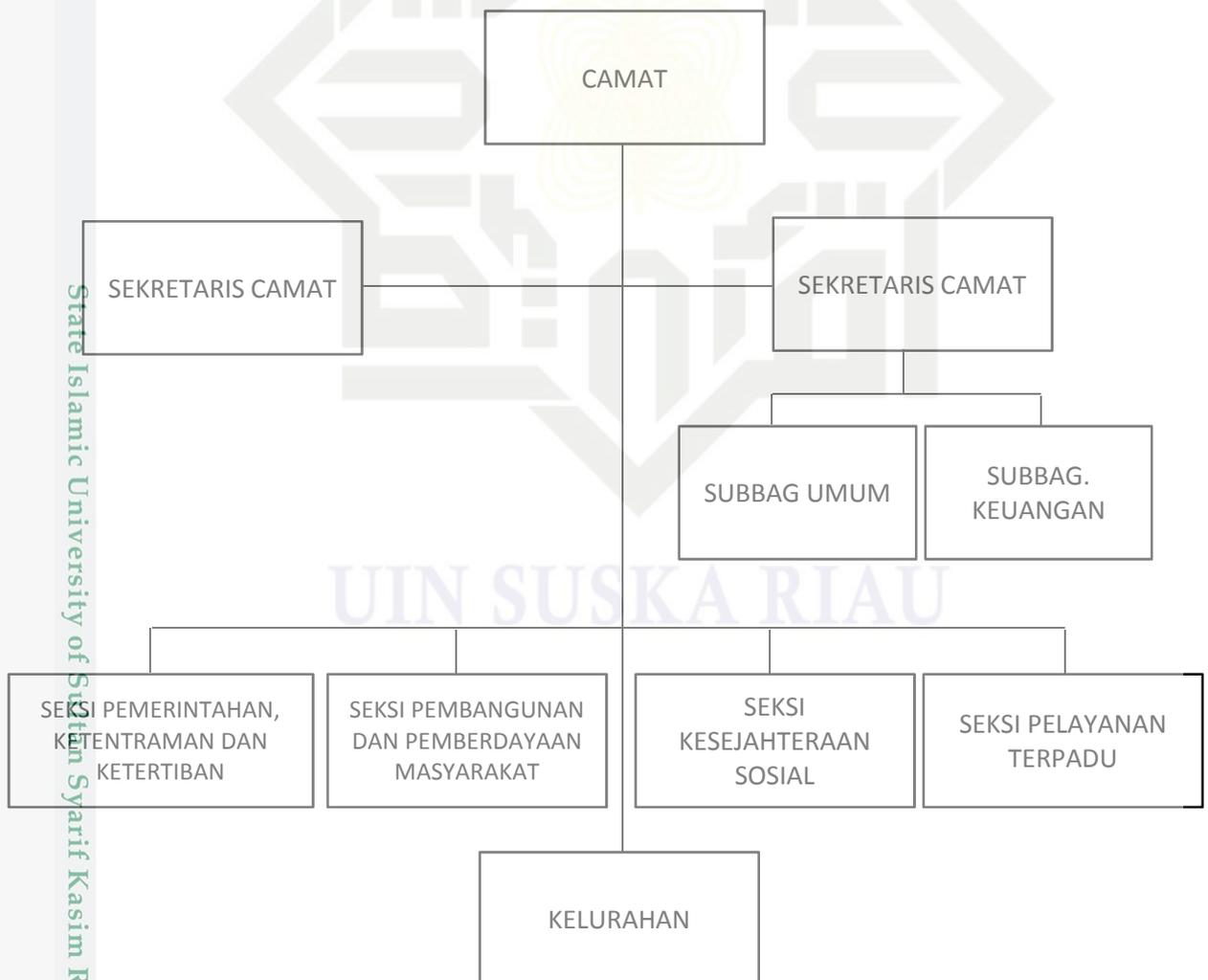
- a. Meningkatkan pelayanan prima kepada masyarakat
- b. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik
- c. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan, pemberdayaan dan sosial kemasyarakatan
- d. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam K3 (Kebersihan, Keindahan dan Ketertiban)
- e. Meningkatkan usaha ekonomi masyarakat melalui pembinaan dan pendampingan secara berkesinambungan

#### 4.1.4 Struktur pemerintahan

Struktur dalam pemerintahan dapat diartikan sebagai alat yang akan memberikan gambaran mengenai satuan-satuan kerja dan hubungan-hubungan tanggung jawab baik secara vertical maupun

secara horizontal, dengan kata lain struktur dapat mencerminkan hubungan kerja antar tugas, fungsi wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Struktur pemerintahan Kecamatan Sukajadi dituntut untuk bekerja secara profesional maupun dalam melayani masyarakatnya. Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu struktur yang tepat sehingga target yang diinginkan akan dapat tercapai.

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi**  
**Pemerintahan Kecamatan Sukajadi Tahun 2022**



Sumber: Kecamatan Sukajadi Tahun 2022

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4.2 Gambaran Umum Kelurahan Kampung Tengah

### 4.2.1 Kondisi Georafis Kelurahan Kampung Tengah

Kelurahan Kampung Tengah merupakan bagian dan termasuk di dalam wilayah Kecamatan Sukajadi, yang mana Kecamatan Sukajadi tersebut terdiri dari tujuh Kelurahan yaitu: Kelurahan Jadirejo, Kelurahan Kampung Tengah, Kelurahan Kampung Melayu, Kelurahan Kedung Sari, Kelurahan Harjosari, Kelurahan Sukajadi, dan Kelurahan Pulau Karam. Luas wilayah Kelurahan Kampung Tengah sekitar 0,55 kilometer persegi atau 14,63 persen dari total luas Kecamatan Sukajadi. Kelurahan Kampung Tengah berada di ketinggian 21,1 meter di atas permukaan laut. Adapun batasan wilayah Kelurahan Kampung Tengah adalah:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan
3. Sebelah Barat berbatasan dengan
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan

### 4.2.2 Misi Misi Kelurahan Kampung Tengah

Adapun Visi Kelurahan Kampung Tengah: Menjadikan Kelurahan Kampung Tengah Sebagai Pusat Kegiatan Perekonomian Rakyat, Pusat Perdagangan dan Jasa, Serta Menuju Kelurahan Kampung Tengah Yang Sejahtera Yang Bernuansakan Agamis.

Sedangkan Misi Kelurahan Kampung Tengah:

1. Memberikan pelayanan secara baik dan tepat waktu.

2. Memberikan informasi dan komunikasi secara transparan.
3. Menciptakan hubungan yang harmonis antar agama, suku dan etnis.
4. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan.

#### 4.2.3 Struktur Pemerintahan Kelurahan Kampung Tengah

Kelurahan merupakan unit terkecil dari sistem pemerintahan di negara Indonesia, yang mana dalam hal ini Kelurahan Kampung Tengah di Pimpin oleh seorang lurah yang merupakan pejabat pemerintah. Di dalam menjalankan tugas-tugas pemerintahan pada tingkat kelurahan, lurah dibantu oleh pegawai kelurahan dan pada tingkat kemasyarakatan lurah dibantu oleh ketua RW dan ketua RT yang langsung dipilih oleh msyarakat. Untuk lebih jelasnya struktur Pemerintahan Kelurahan Kampung Tengah dalam tabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Aparat Pemerintahan Kelurahan Kampung Tengah**

No	Jabatan	Jumlah
1	Lurah	1
2	Sekretaris Lurah	1
3	Pegawai	6
4	Tenaga Harian Lepas (THL)	4
Jumlah		12

*Sumber: Kelurahan Kampung Tengah 2022*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa aparat pemerintahan Kelurahan Kampung Tengah Kota Pekanbaru terdiri dari 1 orang

Lurah, 1 orang Sekretaris Lurah, 6 orang pegawai dan 4 orang Tenaga Harian Lepas (THL). Selanjutnya, bahwa selain susunan organisasi secara struktural bahwa Kelurahan Kampung Tengah dibantu oleh Rukun Warga (RW) dan Rukun Tangga (RT) merupakan bagian wilayah administratif Kelurahan Kampung Tengah yang terdiri dari:

**Tabel 4.3**  
**Lembaga/Wadah Kelurahan Kampung Tengah**

No	Jabatan	Jumlah
1	Rukun Warga (RW)	7
2	Rukun Tangga (RT)	27
Jumlah		34

*Sumber: Kelurahan Kampung Tengah 2022*

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa lembaga/wadah di Kelurahan Kampung Tengah terdiri dari 7 Rukun Warga (RW), dan 27 Rukun Tangga (RT).

#### 4.2.4 Kependudukan Kelurahan Kampung Tengah

Kependudukan di Kelurahan Kampung Tengah dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu: jumlah penduduk menurut tingkat kepadatan penduduk, jenis Kelamin, Kelompok Umur, Status Pendidikan, Kewarganegaraan, Rumah Tangga dan Rata-rata Jiwa, Kelahiran dan kematian, menurut yang datang dan pandah, menurut suku bangsa, jenis pendidikan, status pekerjaan dan lapangan pekerjaan, hal ini dapat di lihat pada tabel berikut:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Tahun 2021**

No	Janis Kelamin	Jiwa
1	Laki-laki	3.612
2	Perempuan	4.357
Jumlah		7.969

Sumber: Kelurahan Kampung Tengah 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk di Kelurahan Kampung Tengah menurut jenis kelamin terdiri dari laki-laki 3.612 jiwa, sedangkan perempuan 4.357 jiwa. Ini menunjukkan bahwa perempuan lebih banyak di bandingkan laki-laki.

**Tabel 4.5**  
**Penduduk Menurut Suku di Kelurahan Kampung Tengah**

No	Suku	Jiwa
1	Melayu	1.703
2	Minang	2.121
3	Jawa	1.675
4	Batak	570
5	Sunda	542
6	Banjar	14
7	Bugis	8
8	Flores	8
9	Lainnya	1.418
Jumlah		7.969

Sumber: Kelurahan Kampung Tengah 2022

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk menurut suku di Kelurahan Kampung Tengah Kota Pekanbaru terdiri dari suku melayu 1.703 jiwa, suku minang 2.121 jiwa, suku jawa

1.675, suku batak 570 jiwa, suku sunda 542, suku banjar 14 jiwa, suku bugis 8 jiwa, suku flores 8 jiwa dan suku lainnya 1.483 jiwa.

**Tabel 4.6**  
**Jumlah Penduduk Rata-Rata Per Rumah Tangga Tahun 2021**

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah Penduduk	7.969 Jiwa
2	Jumlah Rumah Tangga	1.485 Rumah Tangga
3	Rata-Rata Jiwa per Rumah Tangga	5 jiwa

*Sumber: Kelurahan Kampung Tengah 2022*

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa saat ini di Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru terdapat 1.485 dengan status Rumah Tangga. Setiap rumah tangga yang berada di Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Lima Puluh Berjumlah 4 jiwa.

#### 4.2.5 Kondisi Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting yang harus dimiliki oleh masyarakat. Karena pendidikan sangat mempengaruhi maju atau tidaknya suatu daerah. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin tinggi daya pikir orang tersebut, begitu pula dengan semakin banyak orang yang berpendidikan dalam suatu daerah, maka semakin majulah daerah tersebut. Sedangkan sarana pendidikan merupakan hal yang penting dalam mendukung kelancaran proses pendidikan. Adapun sarana pendidikan yang ada di Kelurahan Kampung Tengah dapat dilihat melalui tabel berikut:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.7**  
**Sarana Pendidikan di Kelurahan Kampung Tengah**  
**Kota Pekanbaru**

No	Jenis Pendidikan	Jumlah Sekolah
1	Taman Kanak-Kanak	2
2	Sekolah Dasar	4
3	SLTP	1
Jumlah		14

Sumber: Kelurahan Kampung Tengah 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sarana dan fasilitas pendidikan yang ada di Kelurahan Kampung Tengah terdapat 2 sekolah Taman Kanak-Kanak, 4 Sekolah Dasar, dan 1 Sekolah lanjutan Tingkat Pertama.

#### 4.2.6 Kehidupan Beragama

Agama mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, sebab kehidupan manusia di alam raya ini ibarat sebuah lalu lintas, dimana masing-masing ingin berjalan dengan selamat dan sekaligus ingin cepat sampai ketempat tujuan. Untuk itu manusia memerlukan peraturan dan undang-undang yaitu agama yang dijadikan petunjuk dan tuntunan di dalam kehidupan manusia. Masyarakat yang ada di Kelurahan Kampung Tengah merupakan masyarakat yang majemuk dan agamis, ini dapat dilihat dari adanya berbagai macam agama dan rumah-rumah ibadah diantaranya:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.8**  
**Agama di Kelurahan Kampung Tengah Kota Pekanbaru**

No	Agama	Jiwa
1	Islam	7.904
2	Katolik	31
3	Protestan	21
4	Hindu	7
5	Budha	6
6	Konghucu	-
Jumlah		7.969

Sumber: Kelurahan Kampung Tengah 2022

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa agama yang ada di Kelurahan Kampung Tengah terdiri dari agama Islam 7.904 jiwa, agama Katolik 31 jiwa, agama Protestan 21 jiwa, agama Hindu 7 jiwa, dan agama Budha 6 jiwa. Sedangkan sarana ibadah yang ada di Kelurahan Kampung Tengah terdiri dari:

**Tabel 4.9**  
**Sarana Ibadah di Kelurahan Kampung Tengah Kota Pekanbaru**

No	Agama	Jiwa
1	Masjid	5
2	Mushallah	1
3	Gareja	-
4	Pura	-
5	Vihara	-
6	Klenteng	-
Jumlah		6

Sumber: Kelurahan Kampung Tengah 2022

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sarana ibadah yang ada di Kelurahan Kampung Tengah Kota Pekanbaru terdiri dari 5 unit masjid dan 1 mushallah, sedangkan gereja, pura dan vihara tidak ada.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas tentang upaya ikatan remaja masjid rahmat dalam pembinaan akhlak remaja di Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dapat disimpulkan bahwa:

1. Melakukan bimbingan kepada para remaja masjid Rahmat dalam pembinaan akhlak pada remaja yang dilakukan oleh remaja masjid disetiap lingkungan yang ada di kelurahan itu mempunyai masing-masing tantangan baik berupa sikap dan perilaku remaja selama melakukan kegiatan. Dan juga memiliki faktor pendukung yang memudahkan mereka dalam melakukan aktifitas kegiatan terutama dukungan masyarakat dan sebagian antusias remaja mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok remaja masjid. Sedangkan faktor penghambat yang paling menonjol adalah pergaulan serta pengaruh lingkungan
2. Kegiatan pelatihan yang di berikan kepada remaja mengenai Penyelenggaraan jenazah adalah suatu kegiatan yang dilakukan terhadap seseorang yang telah meninggal dunia. Bagi umat Islam, penyelenggaraan jenazah terdiri atas memandikan, mengafankan, menyolatkan, dan menguburkan jenazah tersebut. dan kemampuan kemampuan berbicara di depan umum seperti berpidato, presentasi, memberikan motivasi dan sebagainya sudah menjadi suatu kebutuhan setiap orang, baik itu seorang remaja. Sebagai remaja yang sebentar lagi akan menentukan masa depan

mereka, kemampuan berbicara di depan umum merupakan hal yang perlu mereka kuasai sebagai modal mereka dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja maupun perkuliahan nantinya. Berbicara di depan umum dapat menjadi alat yang ampuh untuk keperluan seperti motivasi, persuasi, informasi, terjemahan atau hanya menghibur. Seorang pembicara yang percaya diri biasa menganggap ini sebagai hobi dan suatu kegembiraan., semua hal itu sudah terlaksan dengan baik dan sesuai dengan apa yang ingin di capai dalam pelaksanaan penelitian.

3. Para remaja belum bisa menyingkapi dengan bijaksana mana perbuatan yang dapat merusak dirinya mapun masyarakat banyak. Oleh karena, pengabdian bagi seorang remaja sangat dibutuhkan, sebagai rasa bentuk kebersamaannya terhadap masyarakat dilingkungannya.pengabdian yang dilakukan dalam pelaksanaan ini yakni dengan Ikut serta menjadi panitia peringatan hari besar Islam Umat Islam memiliki beberapa hari besar. Peringatan hari besar Islam dapat dijadikan sebagai upaya untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Peringatan hari-hari besar Islam dikalangan masyarakat tentu menjadi peluang tersendiri bagi Ikatan Remaja Masjid Rahmat Kelurahan Kampung Tengah untuk berpartisipasi menyelenggarakannya serta mengajak para remaja ikut berperan aktif dalam mensukseskan pelaksanaan kegiatan tersebut, dan para remaja juga bias melakukan pemahaman mengenai tindakan dan kegiatan apa yang akan dilaksanakan natinya dan itu sangat berhubungan denggan tingkah laku remaja nanti kedepanya. Dan juga mengenai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kegiatan Kerja bakti bersama masyarakat Kerja bakti adalah budaya turun menurun yang diwariskan oleh nenek moyang kita. Kerja bakti bersifat positif dan mempunyai banyak manfaat. Salah satunya yaitu dapat mempererat tali silaturahmi antar warga sekitar, dapat pula melatih kerja sama antar warga atau bergotong-royong dan yang paling penting sekaligus dapat menyehatkan lingkungan, jasmani, dan sosial. Maka dari itu kerja bakti ini haruslah di wariskan secara turun temurun. Ketika kerja bakti dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya mulai luntur saat ini. Maka kegiatan yang telah menjadi kebudayaan dan identitas bangsa ini perlu diangkat kembali. Sayang sekali jika anak cucu kita kelak tidak dapat merasakan indahny suasana kekeluargaan dan gotong royong pada kegiatan ini. Dengan adanya kerja bakti tersebut bisa menjadi sarana kebersamaan antara remaja Masjid rahmat dengan masyarakat di Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru

## 6.2 Saran

1. Kepada masyarakat hendaknya selalu memberikan dorongan atau motivasi pada remaja-remaja masjid yang melakukan kegiatan-kegiatan yang positif.
2. Kepada pengurus remaja masjid lebih meningkatkan kegiatan-kegiatan yang dapat membina ahklak para remaja.
3. Kepada remaja masjid supaya dapat lebih berperan aktif untuk mengikuti kegiatan keagamaan dan ikut serta dalam kegiatan masyarakat.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000
- Adnan Harahap, *Islam dan Masa Depan Umat*, Jakarta: Ziktul Hakim, 2014
- Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid kajian Praktis Bagi Aktivis Masjid*, (Jakarta: LPPD Kahiru Ummah, 2016
- Asadulah Al-Faruq, *Mengelola dan Memakmurkan Masjid*, (Solo: Pustaka Arafah, 2010
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2007
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan terjemahannya*
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1997
- Dzakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1985
- Eman Suherman, *Manajemen Masjid*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Gatut Sunarta, dkk, *Cara Cerdas Memakmurkan Masjid*, Jakarta: Penebar Plus, 2008
- H. Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007
- <http://faisalchoir.blogspot.co.id/2012/06/hadits-hadits-tentang-masjid-dan.html>
- <https://media.neliti.com/media/publications/52810-ID-fenomena-kenakalan-remaja-dan-kriminalit.pdf>
- Indrawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jombang: Lintas Media
- Laufani Gianoza, dkk., Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Moral Remaja, dalam <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor>, Vol 2 No.1, 2013
- Kusdi, *Budaya Organisasi*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2011
- M. Tholhah Hasan, *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*, Jakarta: lantabora press, 2004
- Moh. E Ayub, Muhsin MK dan Ramlan Mardjoned, *Manajemen Masjid*, Jakarta: Gema Insani, 1996



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mujahidin Adnan Mahdi, *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Nasharuddin, *Akhlak (Ciri Manusia Paripurna)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015
- Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modern English Press, 2005
- Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2005
- Soetrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: ANDI, 1980
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta, 2005
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006
- Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995
- W.Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT.Gramedia, 2004